

LAMPIRAN I**PEDOMAN OBSERVASI**

No	Dimensi Penelitian	Aspek
1.	Kondisi Sosial dan Wilayah Dinas Perhubungan Kota Samarinda	a. Letak Geografis b. Profil dan Sejarah berdirinya c. Struktur Organisasi d. Jumlah Pegawai e. Aktivitas Pegawai
2.	Sistem Pemberian Gaji Pegawai Tidak Tetap Harian	a. Ketetapan Gaji b. Administrasi Gaji

LAMPIRAN II

PEDOMAN WAWANCARA

1. Variabel Pemberian Gaji

No	Indikator	Pertanyaan	Narasumber
1.	Penurunan dan Pemotongan Gaji	a. Apakah anda pernah mengalami penurunan dan pemotongan gaji selama anda bekerja ?	Pegawai Tidak Tetap Harian
		b. Jika iya, bagaimana hal tersebut terjadi ?	
		c. Andaikan penurunan dan pemotongan gaji terjadi pada diri anda, apakah akan sangat berdampak bagi kehidupan anda ? Jelaskan !	
		a. Apakah dinas perhubungan pernah melakukan penurunan dan pemotongan gaji pegawai tidak tetap harian ?	Bagian Keuangan
		b. Jika iya, apa yang menjadi latar belakang dinas perhubungan melakukan penurunan dan pemotongan gaji pegawai tidak tetap harian tersebut ?	
		Andaikan penurunan dan pemotongan terjadi, apakah tidak akan berdampak pada produktivitas pegawai tidak tetap harian tersebut yang pada akhirnya berdampak pada dinas perhubungan kedepannya ?	Pimpinan
2.	Keterlambatan Gaji	a. Apakah anda pernah menerima gaji tidak sesuai dengan tanggal yang telah disepakati/ditetapkan instansi ?	Pegawai Tidak Tetap Harian

		<p>b. Jika iya, bagaimana hal tersebut terjadi ?</p> <p>c. Apakah keterlambatan pemberian gaji akan sangat berdampak bagi kehidupan anda ? Jelaskan !</p> <p>d. Bagaimana saran anda kepada dinas perhubungan agar keterlambatan gaji tidak terjadi ?</p>	
		<p>a. Apakah dinas perhubungan pernah memberikan gaji kepada pegawai tidak tetap harian tidak sesuai dengan kesepakatan atau tanggal yang telah ditetapkan ?</p> <p>b. Jika iya, apa yang menjadi latar belakang dinas perhubungan mengalami keterlambatan dalam pemberian gaji kepada pegawai tidak tetap harian tersebut ?</p> <p>c. Bagaimana upaya dinas perhubungan kedepannya agar keterlambatan gaji tidak terulang/tidak terjadi ?</p> <p>d. Bagaimana pengaruh keterlambatan pemberian gaji terhadap produktivitas kerja PTTH di Dinas Perhubungan Kota Samarinda ?</p>	Bagian Keuangan
3.	Struktur dan Administrasi Penggajian	<p>a. Bagaimana sistem pemberian gaji yang diberikan instansi kepada anda ?</p> <p>b. Apa saja tugas dan tanggung jawab yang harus dilakukan oleh pegawai tidak tetap harian untuk mendapatkan gaji ?</p> <p>c. Menurut anda, apakah sistem pemberian gaji telah sesuai dengan harapan anda ?</p>	Pegawai Tidak Tetap Harian

		d. Jika tidak, bagaimana saran anda kepada dinas perhubungan yang berkaitan dengan sistem pemberian gaji untuk pegawai tidak tetap harian ?	
		a. Bagaimana sistem pemberian gaji yang ditetapkan oleh instansi untuk pegawai tidak tetap harian ? b. Apa saja administrasi yang harus dilengkapi oleh pegawai tidak tetap harian sebagai syarat dalam pemberian gaji ? c. Jika salah satu administrasi tidak dilengkapi oleh pegawai tidak tetap harian, apakah dampak kedepannya bagi pegawai itu sendiri dan dinas perhubungan ?	Bagian Keuangan

2. Variabel Produktivitas Kerja

No	Indikator	Pertanyaan	Narasumber
1.	Kemampuan	a. Apakah anda merasakan kesulitan dalam menjalankan pekerjaan? b. Apakah pekerjaan yang anda lakukan sudah sesuai dengan kemampuan yang anda miliki?	Pegawai Tidak Tetap Harian
		a. Apakah pegawai tidak tetap harian ditempatkan sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki ? b. Jika tidak, bagaimana ketentuan penempatan pegawai tidak tetap harian dari dinas perhubungan itu sendiri ?	Pimpinan

2.	Meningkatkan hasil yang dicapai	<p>a. Bagaimana upaya anda dalam meningkatkan hasil yang telah dicapai ?</p> <p>b. Apakah pemberian gaji yang sesuai dengan waktu pembayaran dapat membantu dalam meningkatkan produktivitas kerja anda sehingga meningkatkan hasil yang dicapai ?</p>	Pegawai Tidak Tetap Harian
		<p>Bagaimana upaya dinas perhubungan agar pegawai tidak tetap harian konsisten dalam memberikan hasil yang maksimal ?</p>	Pimpinan
3.	Semangat Kerja	<p>a. Apakah pemberian gaji yang tepat waktu dapat meningkatkan semangat kerja anda?</p> <p>b. Bagaimana perbedaan bekerja dalam kondisi yang tidak bersemangat dengan bekerja dalam kondisi yang bersemangat ?</p>	Pegawai Tidak Tetap Harian
		<p>Bagaimana upaya dinas perhubungan dalam meningkatkan semangat kerja pegawai tidak tetap harian ?</p>	Pimpinan
4.	Pengembangan diri	<p>a. Apakah anda pernah mengikuti program-program pengembangan profesi atau pengembangan potensi diri lainnya ?</p> <p>b. Jika tidak, bagaimana upaya anda dalam meningkatkan potensi diri dan pengembangan keprofesian?</p>	Pegawai Tidak Tetap Harian
		<p>Bagaimana upaya dinas perhubungan dalam pengembangan profesi dan potensi diri para pegawai tidak tetap harian ?</p>	Pimpinan

5.	Mutu	Bagaimana cara kerja anda dalam melaksanakan tugas yang diberikan pimpinan ?	Pegawai Tidak Tetap Harian
		<p>a. Apakah hasil kerja pegawai sudah sesuai dengan standar kerja yang di berikan oleh Dinas Perhubungan?</p> <p>b. Jika tidak, bagaimana upaya dinas perhubungan dalam meningkatkan kualitas kerja pegawai tidak tetap harian ?</p>	Pimpinan
6.	Efisiensi Waktu	<p>a. Berapa jam anda bekerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diberikan pimpinan?</p> <p>b. Apakah anda mengalami kendala waktu dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab yang diberikan pimpinan ?</p>	Pegawai Tidak Tetap Harian
		<p>a. Apakah terdapat pegawai tidak tetap harian yang bekerja tidak sesuai dengan waktu kerja ?</p> <p>b. Jika iya, bagaimana ketentuan yang diatur dinas perhubungan terkait hal tersebut ?</p> <p>c. Bagaimana upaya dinas perhubungan dalam meningkatkan efisiensi waktu bekerja pegawai tidak tetap harian dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya ?</p>	Pimpinan

LAMPIRAN 3

HASIL WAWANCARA

1. Wawancara dengan PTTH

Filsa : Apakah anda pernah mengalami penurunan dan pemotongan gaji selama anda bekerja ? Jika iya, bagaimana hal tersebut terjadi ?

M. Apriansyah : Selama ini gak pernah, sesuai waktu

Filsa : Andaikan penurunan dan pemotongan gaji terjadi pada diri anda, apakah akan sangat berdampak bagi kehidupan anda ? Jelaskan !

M. Apriansyah : Ya, akan berdampak mulai dari biaya transportasi, belum lagi yang sudah bekeluarga, biaya rumah (listrik dan air)

Filsa : Apakah anda pernah menerima gaji tidak sesuai dengan tanggal yang telah disepakati atau ditetapkan instansi ? Jika iya, bagaimana hal tersebut terjadi ?

M. Apriansyah : Pernah, tapi itu hal yang biasa. Biasa nya terjadi di awal tahun dibulan satu dan dua, terus di belakang di double atau di rapel

Filsa : Apakah keterlambatan pemberian gaji akan sangat berdampak bagi kehidupan anda ? Jelaskan !

- M. Apriansyah : Sama seperti tadi berdampak, tapi tinggal pandai pandai kita menyesiasati karena pasti akan nerima gaji dibulan depan nya, artinya kalo dirapelkan nilai jumlah gaji nya berlipat ganda kerana bulan kemarin gak menerima dibulan depannya nerima jadi 2 bulan (Gaji).
- Filsa : Bagaimana saran anda kepada dinas perhubungan agar keterlambatan gaji tidak terjadi ?
- M. Apriansyah : Saya sih kalo saran belum ada kerana normal dan wajar terjadi di awal tahun, karena terjadi di semua instansi, baik PTTH dan PNS pun mengalami hal tersebut
- Filsa : Bagaimana sistem pemberian gaji yang diberikan instansi kepada anda ?
- M. Apriansyah : Sistem transfer
- Filsa : Apa saja tugas dan tanggung jawab yang harus dilakukan oleh pegawai tidak tetap harian untuk mendapatkan gaji?
- M. Apriansyah : Yang pertama sesuai SPT surat perintah kerja, taat pada pimpinan, utamanya absensi, kehadiran dalam bekerja.
- Filsa : Menurut anda, apakah sistem pemberian gaji telah sesuai dengan harapan ada ? Jika tidak, bagaimana saran anda kepada dinas perhubungan yang berkaitan dengan sistem pemberian gaji untuk pegawai tidak tetap harian ?
- M. Apriansyah : Sebenarnya belum sesuai karena gak sesuai upah minimum pendapatan kota samarinda, upah minimum berapa upah pegawai berapa, tapi katanya ada perubahan,

dari tahun ketahun ada perubahan. Menurut saya bagus saja lewat transfer, saya sih tidak ada saran.

2. Wawancara dengan Bendahara

Filsa : Apakah dinas perhubungan pernah melakukan penurunan dan pemotongan gaji pada pegawai tidak tetap harian ?
Jika iya, apa yang menjadi latar belakang dinas perhubungan melakukan penurunan dan pemotongan gaji pada pegawai tidak tetap harian ?

Siti Aminah : Tidak pernah, kita juga ingin mengupayakan menaikkan gaji PTTH sesuai dengan perwali, tapi rencana mau dinaikkan, intinya tidak ada penurunan

Filsa : Apakah dinas perhubungan pernah memberikan gaji kepada PTTH tidak sesuai kesepakatan atau tanggal yang telah ditetapkan ? Jika iya, apa yang menjadi latar belakang dinas perhubungan mengalami keterlambatan dalam pemberian gaji kepada PTTH tersebut ?

Siti Aminah : Pernah, kayak bulan kemarin itu tergantung anggaran, anggarannya belum ditetapkan jadinya mundur, tidak tepat waktu. Tapi itu Cuma diawal tahun, setelah itu berjalan lancar kembali, awal tahun aja kita bias macet sampai 2 bulan.

Filsa : Bagaimana upaya dinas perhubungan kedepannya agar keterlambatan gaji tidak terulang atau tidak terjadi lagi ?

- Siti Aminah : Jadi kita sebenarnya mau aja tepat waktu tapi karena anggaran ini belum diketok dari pemerintah, kita ini tidak bisa mendahului karenakan dari BAPPEDA, instansi yang terkait BPKAD itu yang menentukan, anggaran itu tadi, kalo anggaran sudah diketok ya kita bayarkan. Kitakan terima anggaran dulu berapa untuk tahun ini, nanti yang terlambat berarti rapelkan, missal terlambat 2 bulan, di rapelkan 2 bulan setelah itu ya lancar.
- Filsa : Bagaimana sistem pemberian gaji yang di tetapkan oleh instansi untuk PTTH ?
- Siti Aminah : Intinya gajinya masuk ke rekening via transfer, biasanya di gajikan di akhir bulan, sebenarnya PTTH itu kerja dulu sebulan, nanti awal bulan setelah PNS gajian. PTTH itu kan (Honor) tapi karena kita ada kebijakan, akhirnya gajian nya di akhir bulan, didulukan lah ibaratnya. Seharusnya dia di bulan berikutnya, dia (PTTH) kerja ni di bulan juni gajinya di bulan juli tapi kita menggajinya di tanggal 29 atau 30 juni, tapi dia di juli , karenakan sistemnya kerja dulu baru di gaji tapi kalo pegawai negeri gaji dulu kadang baru kerja.
- Filsa : Apa saja administrasi yang harus dilengkapi oleh PTTH sebagai syarat dalam pemberian gaji ? Jika salah satu administrasi tidak dilengkapi oleh PTTH, apakah dampak

kedepannya bagi PTTH, apakah dampak kedepannya bagi pegawai itu sendiri dan instansi ?

Siti Aminah : Dia aktif bekerja, absennya dan dengan kinerjanya.yang penting absen, ibaratnya gak turun kan nanti masing masing pimpnannya menilai, nanti penilainya ini gimana, nanti akan di bicarakan kepemimpinan kayak apa. Kita akan ambil tindakan ni,kepada pegawai yang bersangkutan, dia di kasih surat panggilan ni agar tahu apa alasan dia gak turun ni, kayak apa kita mau menggaji, kan PTTH bekerja dulu dia, jadi harus absen yang utama, kehadirannya kalo PNS ada toleransinya. Namanya dia PTTTH dinilai per 3 bulan dinilai dia, diperpanjang apa tidak kontraknya, PTTH ini kalo melanggar aturannya tadi tidak diperpanjang kontraknya sampai 3 kali panggilan jika tidak respon langsung tidak di perpanjang kontraknya

Filsa : Apa pengaruh keterlambatan pemberian gaji kepada PTTH di Dinas Perhubungan ?

Siti Aminah : Semangatnya menurun tapi kita mengupayakan agar tidak terlambat, karena nanti akan timbul rasa malas, tapi terlambatnya gak lama kok mas paling lama itu 2 bulan lah, langsung di rapelkan, pengaruh juga sih sama dinas perhubungan kalo anak anak itu kurang bersemangat kan jadinya, makanya kita usahakan gajinya tepat waktu.

3. Wawancara dengan Bendahara

Filsa : Apakah gaji yang diberikan sesuai dengan beban kerja yang diberikan kepada pegawai ?

M. Suryanto : Gaji yang di berikan kepada pegawai Makanya disini itu saya bilang pegawai itu untuk Dinas Perhubungan itu ada dua kategori ada yang ASN dan ada yang non ASN Kalau gaji yang diberikan kepada pegawai ASN itu merupakan sebuah standar yang sudah ada di negara kita yaitu di Indonesia namun Untuk gaji pegawai yang non ASN itu variatif, tidak semua sama kabupaten kota berbeda tapi yang jelas kalau kita melihat kepada aturan Jujur saja untuk gaji non ASN itu di bawah standar UMR di bawah dari pada standar UMR. tetap dengan ada nya itu, mereka tetap bekerja

Filsa : Apakah gajian diberikan sesuai dengan jabatan pegawai ?

M. Suryanto : Gaji yang diberikan dengan pegawai itu adalah gaji murni ditambah dengan gaji tunjangan TTP itu tadi, Tapi tidak semua TTP itu sama karena masing-masing pegawai ada yang mendapatkan jabatan ada yang tidak, kondisinya adalah bagi yang memiliki jabatan tentu tanggung jawabnya penuh dan ini biasanya akan mendapatkan gaji atau tunjangan yang berlebih ketimbang yang hanya status

sebagai staf yang tidak sama tidak sama sesuai dengan jabatan.

Filsa : Apakah gaji yang diberikan membuat semangat kerja pegawai dalam bekerja ?

M. Suryanto : Motivasinya relatif sebenarnya yang ada kalau mau kita sampaikan apakah membuat semangat kerja bisa dikatakan iya karena kalau tidak ada gajian mereka juga kan rata-rata jadi kendor semangat kerjanya begitu sudah gajian Semangat, tapi kalau disampaikan Apakah ini cukup atau tidak ya Ini juga bahasanya kreatif karena semua sudah menggunakan standar daripada nasional indonesia, pegawai gajinya berapa, tunjangan yang berapa berdasarkan dengan tingkat pendidikan.

Filsa : Apakah gaji yang diberikan selalu tepat dengan jadwal pemberian gaji ?

M. Suryanto : Kalo gaji selalu tepat cuma yang sering bermasalah itu adalah dari sisi pemberian tunjangan penghasilan tambahan itu yang kadang mengikuti mengikuti aturan pemerintah daerah masing-masing.

Filsa : Apakah Pegawai puas dengan gaji yang diberikan Dinas Perhubungan Kota Samarinda ?

M. Suryanto : Alhamdulillah puas kalau ndak puas, tidak mungkin kerja kan walaupun di cukup cukup kan Insya Allah puas. Kalau tidak puas mereka tidak mungkin kerja, sesuai standar lah.

- Filsa : Apakah pemberian gaji sudah meningkatkan hasil kerja yang diinginkan atau yang ingin dicapai dinas ?
- M. Suryanto : Relatif yang namanya, yang namanya hasil kerja itu relatif pada saat kita mengawal sebuah pekerjaan baik di situ ada gaji atau tidak pada saat itu menjadi sebuah tanggung jawab. Biasanya kita akan diberikan beban khusus yaitu harus menyelesaikannya dengan baik.
- Filsa : Apakah pemberian gaji membuat pegawai menjadi semangat dalam bekerja?
- M. Suryanto : Pasti, Kalau tidak diberikan gajinya tidak semangat mereka jadi memang harus diberikan.
- Filsa : Apakah Dinas Perhubungan Kota Samarinda melakukan upaya pengembangan diri pegawai?
- M. Suryanto : Punya, Artinya upaya-upaya itu terus dilakukan dengan peningkatan sumber daya manusia berdasarkan kebutuhan jadi ada kalanya kalau memang kita tidak perlu dengan pengembangan sumber daya manusia kita nggak perlu, cukup yang ada. jadi sesuai dengan kondisi keadaan tersebut.
- Filsa : Bagaimana kah cara penentuan pemberian gaji pegawai ?
- M. Suryanto : Kalo itu, Biasanya sudah diatur oleh pihak kementerian keuangan ya, Kita sebagai pegawai hanya menerima sebuah hasil jadi yaitu gaji jadi untuk untuk penentuan nya kita tidak tahu bagaimana cara menentukannya kita tidak tahu tapi yang jelas besaran itu berbeda karena satu

jabatan ketua masa kerja ketiga tanggung jawab yang diemban.

Filsa : Apakah mutu dari hasil kerja pegawai selalu memenuhi standar yang ditetapkan ?

M. Suryanto : Relatif, karena satu pimpinan dengan pimpinan lain berbeda ada yang mengatakan cukup untuk melaksanakan sebuah hasil pekerjaan ada yang merasa kurang tapi biasanya semua itu kita mempunyai standar-standar dalam penilaian kalau memang item penilaian yaitu masuk itu cukup bagi kita untuk menyatakan pekerjaannya tidak perlu ditambah atau dilanjutkan.

Filsa : Apakah ada kendala atau masalah dalam penggajian ?

M. Suryanto : Kendala masalah penggajian tidak ada. selama ini baik-baik saja tidak pernah ada keterlambatan tidak pernah ada permasalahan yang timbul di dalamnya mengenai besaran gaji, aman aja.

Filsa : Seberapa besar pengaruh keterlambatan pembayaran gaji pada progres kerja pegawai ?

M. Suryanto : Karena kalau itu tidak dibayarkan cepat, Biasanya sih karyawan agak agak slow kerjanya untuk agak sedikit meninggalkan tanggung jawabnya tapi berbeda dengan hal-hal yang dipenuhi semua, pasti semangat lah siapa saja pasti semangat, kalo gaji sudah dipenuhi.

LAMPIRAN 4**DOKUMENTASI**

**Gambar 1 Wawancara dengan salah satu PTH
Dinas Perhubungan Kota Samarinda**








**Gambar 2 Wawancara dengan Bendahara Dinas Perhubungan
Kota Samarinda**



**Gambar 3 Wawancara dengan Kepala Seksi Pengendalian dan Ketertiban
Dinas Perhubungan Kota Samarinda**

FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
KARTU KENDALI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : FILSA GUNAWAN
 NIM : 1811102431090
 Program Studi : MANAJEMEN
 Bimbingan Mulai : 4 Februari 2022
 Judul Skripsi : PENGARUH PEMBERIAN GAJI TERHADAP PRODUKTIVITAS
KERJA PEGAWAI DINAS PERHUBUNGAN KOTA SAMARINDH

No	Tanggal	Permasalahan	Paraf Pembimbing
1	4 Februari 2022	Pengarahan Penulisan Skripsi dan pembagian kelompok	
2	11 Februari 2022	Konsultasi Judul dan tempat penelitian	
3	14 Maret 2022	<ul style="list-style-type: none"> * Penulisan Halaman pada awal Bab (Nomornya) * Penulisan Jurnal Internasional (italic) * Belum menggunakan mendeley * Abstrak belum selesai 	
		<ul style="list-style-type: none"> * Sumber data dilengkapi * Kutipan di Bab 3 diubah ke 2010 keatas * Belum ada lembar pengesahan * Belum ada lembar persetujuan 	
4	18 Maret 2022	<ul style="list-style-type: none"> * Jurnal dibust kertas * Struktur organisasi belum ada * Data sampel belum ada * Kuisioner / pertanyaan belum ada 	
		<ul style="list-style-type: none"> * Kertas pengantar diperbaiki lagi * Kerangka pikir diperbaiki lagi 	
5	26 Maret 2022	<ul style="list-style-type: none"> * Perbaikan di struktur organisasi * Penggantian nama dekan dilembar pengesahan 	



Kalimantan Timur

UMKT

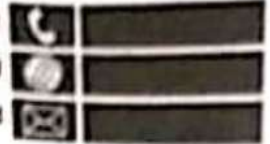
Program Studi
Manajemen

Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Politik

Telp. 0541-748511 Fax 0541-766832

Website <http://manajemen.umkt.ac.id>

email manajemen@umkt.ac.id



LEMBAR SARAN DAN PERBAIKAN UJIAN SKRIPSI (KDM) Hasil

Nama: Filsa Gunawan

NIM: 1811102431090

Judul:

Pengaruh Pemberian Gaji Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Tidak Tetap Harian (PTTH) Di Dinas Perhubungan Kota Samarinda

1) Intisari/Abstract

2) I/Latar Belakang Masalah

3) II/Tinjauan Teori

- Setiap tabel ditambah sumber data
- Menghilangkan istilah "Signifikan" pada hipotesis

4) III/Metode Penelitian

5) Saran dan Perbaikan Lain

- Melampirkan hasil wawancara
- Memberikan penjelasan atau gambaran pada kesimpulan

Penguji


(Hs. Arkiyah, S.E., M.Si.)



Kalimantan Timur

UMKT

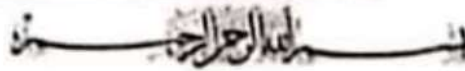
Program Studi
Manajemen

Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Politik

Telp. 0541-748511 Fax.0541-766832

Website <http://manajemen.umkt.ac.id>

email: manajemen@umkt.ac.id



LEMBAR SARAN DAN PERBAIKAN UJIAN SKRIPSI (KDN) Hasil

Nama: Filsa Gunawan

NIM: 1811102431090

Judul: Pengaruh Pemberian Gaji Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Tidak Tetap Harian (PTTH) Di Dinas Perhubungan Kota Samarinda

1) **I/Intisari/Abstract**

2) **II/Latar Belakang Masalah**

- Setiap tabel ditambah sumber data
- Menghilangkan istilah "Signifikan" pada hipotesis

3) **III/Tinjauan Teori**

4) **IV/Metode Penelitian**

5) **Saran dan Perbaikan Lain**

- Melampirkan hasil wawancara
- Memberikan penjelasan atau gambaran pada kesimpulan

Penguji

Dr. M. Rinda Sandayani, Karhob, S.Hut., M.S



PEMERINTAH KOTA SAMARINDA DINAS PERHUBUNGAN SAMARINDA

Jl. MT. HARYONO ☎ 0541 - 7779545 KODE POS : 75124
✉ disubkepegawaian19@gmail.com <https://disub.samarindakota.go.id> @disubkotasamarinda @alca_samarinda @alca_samarinda

Samarinda, 10 Juni 2022

Nomor : 800.02/436 /100.05
Lamp. : -
Perihal : Penelitian

Kepada
Yth. Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi, Bisnis dan
Politik
Universitas Muhammadiyah
Kalimantan Timur
Di -

Samarinda

Memperhatikan surat Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Nomor: 070/0627/300.05 Tanggal 6 Juni 2022 perihal tersebut pada pokok surat atas nama :

1. Faisal Rahman	(1811102431081)
2. Filsa Gunawan	(1811102431090)
3. Ervina	(1811102431079)
4. Eltia Izma	(1811102431072)

Bersama ini disampaikan pada prinsipnya dapat menerima mahasiswa yang akan mengadakan Penelitian pada Dinas Perhubungan Kota Samarinda dengan mentaati peraturan jam kerja maupun ketentuan lain.

Demikian untuk diketahui sebagaimana mestinya.



HMP MANALU, S.SiT., M.S.c

Pembina IV/a

NIP. 19770328 200012 1 001

Tembusan:

1. Yth. Kepala Sub bagian Umum dan Kepegawaian
2. Arsip

Pengaruh Pemberian Gaji terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Tidak Tetap Harian Di Dinas Perhubungan Kota Samarinda

by Filsa Skr 1010

Submission date: 10-Oct-2022 10:48AM (UTC+0800)

Submission ID: 1921118810

File name: REVISI_2_SKRIPSI_FILSA_GUNAWAN.docx (155.56K)

Word count: 3877

Character count: 25908

Pengaruh Pemberian Gaji terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Tidak Tetap Harian Di Dinas Perhubungan Kota Samarinda

ORIGINALITY REPORT

23%
SIMILARITY INDEX

22%
INTERNET SOURCES

9%
PUBLICATIONS

11%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 dishub.samarindakota.go.id Internet Source **2%**

2 ppid.samarindakota.go.id Internet Source **1%**

3 text-id.123dok.com Internet Source **1%**

4 www.politeknikmbp.ac.id Internet Source **1%**

5 docplayer.info Internet Source **1%**

6 johannessimatupang.wordpress.com Internet Source **1%**

7 core.ac.uk Internet Source **1%**

8 digilib.uin-suka.ac.id Internet Source **1%**

repository.radenintan.ac.id